

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu Negara. Pertumbuhan ekonomi juga penting untuk mempersiapkan perekonomian menjalani tahapan kemajuan selanjutnya, kesempatan kerja dan produktifitas serta distribusi pendapatan (Daniel Sitindon:2013). Pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat dikatakan semakin sejahtera jika output perkapita meningkat. Indikator penting pertumbuhan ekonomi dalam suatu Negara dapat meningkatkan distribusi pendapatan yang baik semakin merata. Dengan tidak adanya pertumbuhan ekonomi maka yang terjadi bukan pemerataan pendapatan melainkan pemerataan kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi akan menghasilkan perbaikan distribusi pendapatan bila memenuhi dengan memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan produktifitas. Meluasnya kesempatan kerja maka akses rakyat untuk memperoleh penghasilan makin besar kesempatan kerja yang makin terbuka luas kemungkinan tingkat pengangguran akan menurun. Menurut Kuznets (Todaro,2000:144) pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari suatu Negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduk nya. Dengan demikian Pentingnya pertumbuhan ekonomi menyebabkan munculnya berbagai teori-teori pertumbuhan ekonomi terdahulu.

Banyak faktor yang mempengaruhi pengembangan perekonomian hal tersebut yang kadang menjadi kendala dalam menciptakan perekonomian yang



lebih bagus. Kemunculan teori-teori pertumbuhan ekonomi karena pada dasarnya sistem perekonomian mempunyai sifat yang mengglobal dan perekonomian suatu daerah ke daerah yang lain maupun dari satu negara ke negara lain yang saling mempengaruhi maka, tidak hanya satu negara saja yang memikirkan bagaimana cara mengembangkan perekonomian menuju arah yang lebih baik, bahkan seluruh dunia memikirkannya berbicara masalah ekonomi dari satu periode ke periode berikutnya.

Perkembangan ekonomi senantiasa menjadi pokok pembicaraan yang menarik adanya masalah perekonomian tersebut bermunculan berbagai teori-teori ekonomi dan tokoh-tokohnya yang mengemukakan berbagai pendapat. Seiring berjalannya waktu untuk memperbaiki sistem perekonomian menjadi lebih baik muncul teori ekonomi baru yang membawa pemikiran yang berbeda dengan sebelumnya. Berbagai macam pemikiran dan teori-teori dari pada tokoh inilah yang bisa mengambil suatu tindakan ekonomi yang tepat guna meningkatkan perekonomian. Tindakan ekonomi yang tepat guna mendorong meningkatnya perekonomian muncul berbagai tokoh-tokoh pemikiran serta teori pertumbuhan ekonomi.



Banyaknya teori pertumbuhan ekonomi bermunculan yang terdiri dari teori pertumbuhan ekonomi klasik. Pada teori ini dikemukakan oleh Adam Smith dan David Ricardo. Adam Smith melihat bahwa suatu perekonomian akan tumbuh dan berkembang jika ada pertumbuhan penduduk. Teori ekonomi NeoKlasik, pada teori ini dikemukakan oleh Harrod Domar berpendapat bahwa perlunya pembentukan modal (investasi) sebagai syarat untuk mencapai ekonomi yang mantap/teguh (*steady growth*). Selanjutnya teori ekonomi yang bermunculan

adalah teori ekonomi historis, dalam teori ini dikemukakan oleh Federich List dan Werner Sombart.

Pandangan teori ini yaitu pada tahapan pertumbuhan ekonomi terjadi karena masyarakat memiliki organisasi dan ideologi masyarakat. Teori pertumbuhan ekonomi Kuznets berpendapat pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan kemampuan jangka panjang suatu Negara dalam menyediakan berbagai jenis barang-barang ekonomi. Teori ekonomi selanjutnya yaitu teori pertumbuhan Keynes. Aliran ekonomi Keynesian, menganjurkan supaya sektor publik ikut campur tangan dalam meningkatkan perekonomian secara umum. Dengan banyaknya teori-teori pertumbuhan ekonomi terdahulu namun yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya beberapa saja. Bagaimanakah kemunculan dari masing-masing teori.

Kemunculan teori ekonomi Klasik pada tahun 1789 berawal dengan adanya keributan di Perancis yang menjurus sampai dengan pecahnya revolusi-revolusi Perancis. Keributan ini dimulai dari adanya pertentangan pendapat. Teori dari aliran ini yaitu, mulai merkantilsme dan paham fisiokrat. Keributan ini sampai meluas, keributan ini muncul karena kepastian hidup. Dengan demikian keributan tersebut di dengar oleh Adam Smith seorang guru besar tamatan universitas Glasgow dan Universitas Oxford. Pada tahun 1766 Adam Smith berangkat ke Perancis dan tinggal selama tiga tahun disana selama di Perancis ia bertemu pemuka mazhab fisiokrat yaitu Perancis. Dalam hal ini Mereka berdiskusi mengenai bentuk perekonomian yang mengemukakan pendapatnya yaitu kemakmuran berasal dari seluruh sektor produktif yang diberdayakan atau dikelola oleh manusia (tenaga kerja) dan harus adanya kebebasan dalam



perekonomian. Setelah dari Perancis Smith lalu menulis idenya dalam sebuah buku yang diterbitkan pada tahun 1776 dengan judul “An inquiry into the nature and causes of the wealth of nations” atau “the welth of nations”.

Pendapat-pendapat yang dikemukakan Adam Smith banyak yang sudah diutarakan oleh para ekonomi sebelum zaman dulu. Kaum Klasik menempatkan teori harga pusat analisa ekonomi dengan bantuan penyelidikan kearah faktor-faktor permintaan dan penawaran yang menentukan harga. Menurut pemikiran Smith Setiap penawaran akan menciptakan permintaan itu sendiri atau *supply creates is own demand*. ~~berapa pun barang yang ditawarkan pasti akan habis terjual.~~ Jadi itulah sebabnya kenapa teori ekonomi Klasik ini muncul pertama kalinya sebagai teori pertumbuhan ekonomi yang menjadi acuan suatu Negara.

Aliran yang berikutnya muncul adalah aliran Neoklasik. Aliran Neoklasik ini disebut juga dengan “teori hubungan manusiawi”. Teori ini muncul akibat ketidakpastian dengan teori klasik dan juga penyempurnaan teori klasik. Munculnya teori Neoklasik diawali dengan adanya inspirasi percobaan yang dilakukan di pabrik Howdorne tahun 1924 milik perusahaan. Mazhab Neoklasik telah mengubah pandangan mengenai ekonomi baik dalam teori maupun dalam metodologinya. Teori ini dinilai tidak lagi didasarkan pada nilai tenaga kerja atau biaya produksi tetapi beralih pada kepuasan marjinal. Salah satu pendiri mazhab Neoklasik yaitu Gossen, beliau telah memberikan sumbangan dalam pemikiran ekonomi yang kemudian disebut sebagai hukum Gossen I dan hukum Goseen II. Sistem tersebut dapat memberikan keterkaitan antara berbagai aktifitas ekonomi seperti teori produksi, konsumsi serta distribusi. Teori ini muncul setelah dan



sebagai penyempurnaan teori klasik maka perlu adanya penyempurnaan terhadap teori ini.

Mazhab Klasik dan Neoklasik tidak berdaya untuk memberikan jawaban atas masalah-masalah penting yang sedang dialami dalam ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Sejak terjadinya depresi besar-besaran tersebut lahir seorang tokoh ekonomi yang kemudian menjadi sangat berpengaruh, yaitu Jhon Maynard Keynes. Teori ekonomi sendiri pun diambil dari nama Jhon maynard Keynes. Beliau merupakan ekonom yang berasal dari Inggris yang hidup antara tahun 1883 sampai 1946. Beliau dikenal sebagai orang pertama yang mampu menjelaskan bagaimana penyebab dari *great depression*. Karya tulis atau buku Keynes yang paling populer adalah “*The General of Employment, interest and money*”, buku ini ditulis sebagai reaksi terhadap depresi besar-besaran yang terjadi tahun 1930-an yang tidak berhasil dipecahkan dengan metode Klasik dan NeoKlasik. Teori Klasik dinilai Keynes banyak mengandung kelemahan sehingga perlu diperbaiki dan disempurnakan sedangkan, terhadap teori-teori Neoklasik tidak banyak ditemukan kelemahan oleh Keynes. Keynes merupakan murid brilliant Marshall sehingga sudah pasti karya Marshall banyak diakui oleh Keynes. Hal ini menunjukkan adanya peranan Keynes dalam menjelaskan secara lebih lanjut dan lebih disempurnakan ide dan konsep yang telah ada.

Kemunculan dari teori-teori pertumbuhan ekonomi dengan demikian mempunyai kelemahan dan kelebihan tersendiri. Tujuan yang dimiliki oleh masing-masing teori untuk memperbaiki perekonomian menjadi lebih baik. Pada teori Klasik ini lebih menekan kepada masyarakat atau rakyat lebih bisa kreatif dalam mengembangkan perekonomiannya, karena mereka lebih efisien dan tidak



serumit apa yang dikembangkan oleh pemerintah. Teori klasik tidak mengikut sertakan campur tangan pemerintah.

Menurut Smith jumlah penduduk akan meningkatkan jika tingkat upah yang berlaku lebih tinggi dan tingkat subsisten, yaitu tingkat upah yang hanya cukup untuk sekedar bertahan hidup (Lincoln Arsyad : 2000). Namun hal itu tidak dapat membawa perubahan yang lebih baik terhadap perkembangan perekonomian yang pada akhirnya muncul teori ekonomi Neoklasik. Teori ini menyatakan bahwa pencapaian kemajuan ekonomi dengan kepentingan pribadi, keuntungan bersama yang diperoleh dari perdagangan internasional, guna untuk meningkatkan keuntungan penjual dan pembeli. Pasar Neoklasik terlalu kaku maka adanya campur tangan dari pemerintah yang masih dalam ruang lingkup monopoli. Campur tangan ini jika didalam kinerja pasar tidak bisa dikendalikan dengan baik. Unsur-unsur baru dari model pertumbuhan Neoklasik adalah modal dan perubahan teknologi (Samuelson Nordhaus , 2010). Penyempurnaan agar sistem perekonomian menjadi lebih baik dan swasta mempunyai hubungan yang baik, maka permintaan agornya akan tinggi.



Perbedaan dan persamaan yang terdapat antar teori-teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Adam Smith, David Ricardo, Solow Swan, Josep Schumpeter serta Harrod-Domar ekonomi manakah yang baik atau cocok yang dapat digunakan dalam proses pertumbuhan ekonomi disuatu Negara khususnya yang masih berkembang karena banyaknya masalah bagaimana meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam suatu Negara. Terlepas dari itu tentu setiap teori pertumbuhan ekonomi mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam menentukan pertumbuhan ekonomi. Penjelasan diatas ternyata

banyak teori yang memiliki perbedaan yang bertentangan dengan pendapat mereka masing-masing. Adanya masalah yang bertentangan dalam teori tersebut ternyata peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana ahli ekonomi terdahulu dalam mengembangkan teori pertumbuhan yang banyak dijadikan referensi pada saat ini. Oleh karena itu Penelitian ini berjudul “Analisis Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi sebuah Studi Literatur” membandingkan teori-teori pertumbuhan ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Perbandingan Antara Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik, NeoKlasik dan Keynes
- b. Bagaimana Pandangan Adam Smith, David Ricardo, Solow Swan dan Schumpeter serta Harrod-Domar tentang Pembentukan Harga

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis Bagaimana Perbandingan Antara Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik, NeoKlasik dan Keynes
- b. Bagaimana Pandangan Adam Smith, David Ricardo, Solow Swan dan Schumpeter serta Harrod-Domar tentang Pertumbuhan ekonomi

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak diantaranya :

- a. Dapat memberikan bahan masukan dan informasi bagi pengambil keputusan yang sesuai dengan kondisi pertumbuhan ekonomi
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti tentang menjelaskan Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi dengan menggunakan studi Literatur.



c. Untuk menambah pengetahuan mahasiswa lain dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian berikutnya.

d. Sebagai penerapan teori-teori dibangku kuliah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada teori-teori pertumbuhan ekonomi, yang membahas teori ekonomi menurut Klasik, teori ekonomi Menurut Neo Klasik dan teori ekonomi menurut Keynes. Hal yang menjadi faktor dalam pembahasan ini apa saja kelebihan dan kekurangan dari masing-masing teori. Termasuk juga persamaan dan perbedaan dari masing-masing teori. Dengan tujuan akhir dari penelitian ini untuk membandingkan dari masing-masing teori pertumbuhan ekonomi memilih mana yang lebih baik dan cocok dijadikan referensi dalam pertumbuhan ekonomi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam menyusun penelitian karena penelitian ini berdasarkan studi literatur maka hanya ini terdiri dari 6 (enam) bab.

Bab I merupakan bagian dari pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang yang mendasari pemilihan masalah dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan yang merupakan uraian singkat dari isi penelitian.

Bab II berisi tentang teori-teori pertumbuhan ekonomi. Pada bab ini juga menjelaskan bagaimana perhitungan pertumbuhan ekonomi serta defenisi dari pertumbuhan ekonomi eksogen dan endogen. Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini, serta kerangka konseptual terkait mengenai Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi.



Bab III menjelaskan mengenai jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini serta sumber data, teknik pengambilan data, populasi dan sampel. Metode analisis, serta teknik pengambilan kesimpulan.

Bab IV menjabarkan tentang teori pertumbuhan ekonomi, persamaan dan perbedaan masing-masing teori pertumbuhan ekonomi, kelebihan dan kekurangan teori pertumbuhan ekonomi, dampak dan prospek dari masing-masing teori serta bagaimana implikasi kebijakan.

Bab V menjelaskan bagaimana aplikasi dari teori Klasik, NeoKlasik serta Keynes dalam proses pertumbuhan ekonomi.

Bab VI ini merupakan bab terakhir yang berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan pada Bab IV. selain itu bab ini juga berisi saran-saran yang nantinya berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

